

## **EKSISTENSI PENGGUNAAN BAHASA GAUL PADA MEDIA SOSIAL X YANG MEMPENGARUHI GAYA BAHASA GEN-Z**

Fakhrina Triafida<sup>1</sup>, Cyntia Prameswari<sup>2</sup>, Nadia Rustianik<sup>3</sup>, Fitriya Sinatun ila<sup>4</sup>,  
Tamami Ghozali<sup>5</sup>, Eni Nurhayati<sup>6</sup>

<sup>1</sup>Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur

[1rinaafida25@gmail.com](mailto:rinaafida25@gmail.com), [2cyntiapsw@gmail.com](mailto:cyntiapsw@gmail.com), [3nadiarustianik@gmail.com](mailto:nadiarustianik@gmail.com), [4](mailto:fitriyasinatunila@gmail.com)

[fitriyasinatunila@gmail.com](mailto:fitriyasinatunila@gmail.com), [5tamami.ghzl@gmail.com](mailto:tamami.ghzl@gmail.com),

[6eninurhayati188@gmail.com](mailto:eninurhayati188@gmail.com)

### **ABSTRACT**

*Slang can come from a language that has been changed or a language that is widely used. Slang can be used by more people because in technology and communication can make the spread of information easier and faster. The teenagers of generation Z usually use slang more. This research is a descriptive qualitative research, and its data collection method focuses on language elements, namely phrases, clauses, and sentences found in X social media. It is related to the impact of Gen-z's use of Indonesian slang on X social media. It is related to the effect of using X Indonesian slang among Gen-z. Data collection methods are documentation, recording, and screen capture from X social media accounts @tanyakanrl and @convomfs. from the results of the analysis of slang language used on X social media there are 11 language words that are often used, namely toxic, random, doi, hoki, rill, bengek, ngabrut, salty, red flag, membagongkan, and bjr. Slang language is widely used on X social media by Gen-z. Several factors influence the use of slang among Gen-z, such as the pervasive influence of foreign content, and the desire to be perceived as "slang" along with the use of slang itself.*

*Keywords: slang, Gen-z, Social Media X*

### **ABSTRAK**

Bahasa gaul sendiri bisa berasal dari bahasa yang telah diubah atau bahasa yang banyak digunakan saat ini. Bahasa gaul dapat digunakan oleh lebih banyak orang karena kemajuan dalam teknologi dan komunikasi dapat membuat penyebaran informasi lebih mudah dan cepat. Para remaja generasi Z atau Gen-z biasanya menggunakan bahasa gaul lebih banyak. Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kepustakaan kualitatif, dan metode pengumpulan datanya berfokus pada elemen bahasa, yaitu frasa, klausa, dan kalimat slang yang ditemukan di media sosial X. Ini terkait dengan dampak penggunaan bahasa gaul Indonesia oleh Gen-z pada media sosial X. Hal ini terkait dengan efek penggunaan X bahasa gaul Indonesia di kalangan Gen-z. Metode pengumpulan data secara dokumentasi, simak, catat, dan tangkap layar dari akun media sosial X @tanyakanrl dan @convomfs. dari hasil analisis bahasa slang yang dipergunakan pada media sosial X terdapat 11 kata bahasa yang sering digunakan yaitu *toxic, random, doi, hoki, rill, bengek, ngabrut, salty, red flag, membagongkan, dan bjr*. Bahasa gaul digunakan secara luas pada media sosial X oleh gen-z. Beberapa faktor memengaruhi penggunaan bahasa gaul di kalangan Gen-z, seperti pengaruh konten asing yang menyebar, dan keinginan

untuk dianggap sebagai "gaul" bersama dengan penggunaan bahasa gaul itu sendiri.

Kata Kunci: Bahasa gaul, Gen-z, Media Sosial X

### **A. Pendahuluan**

Sarana untuk berkomunikasi dengan antar manusia dapat menggunakan bahasa. Alat komunikasi sebagai sarana penyampaian informasi antara satu pihak dengan pihak lain adalah pengertian bahasa. Manusia membutuhkan bahasa untuk melakukan beberapa aktivitas dan aktivitas sehari-hari (Avifah dan Nurhayati, 2022). Penggunaan bahasa dapat berfungsi untuk memberikan informasi, menunjukkan perasaan, serta dapat berpengaruh terhadap perilaku antar individu maupun kelompok. Selain itu, Bahasa mempunyai fungsi yang menjadikannya sebagai alat penyampaian informasi yaitu fungsi ekspresif, direksi, estetis, dan fatis (Nurhayati dan Sukarno, 2022). Terdapat beragam bahasa yang terdapat di dunia, sehingga hal ini memicu adanya bahasa internasional yang digunakan oleh satu negara dengan negara lainnya. Menjadi warga negara Indonesia tentunya menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa nasional. Seiring

dengan perkembangan zaman serta teknologi, era globalisasi memasuki negara Indonesia yang membuat pemakaian bahasa Indonesia yang baik dan benar mulai menurun.

Saat ini, orang semakin banyak menggunakan bahasa gaul daripada bahasa Indonesia yang baik dan benar dalam kehidupan sehari-hari. Ini benar jika digunakan dalam konteks informal, tetapi tidak tepat jika digunakan dalam konteks formal. Remaja sering menggunakan bahasa gaul. Banyak pengguna yang berusia remaja karena harga diri mereka. Menurut Azizah (2019), remaja akan dianggap ketinggalan zaman oleh remaja lain jika mereka tidak tahu, memahami, dan menggunakan bahasa gaul. Penggunaan bahasa pada remaja biasanya berbeda dan bervariasi dari satu individu ke individu lainnya. Hal ini terjadi karena keinginan remaja untuk membentuk suatu kelompok eksklusif yang membedakan diri mereka dari kelompok lain dengan cara membuat bahasa khusus yang hanya dimengerti oleh kelompok mereka sendiri. Bahasa khusus yang

dimaksud adalah bahasa gaul yang mempunyai sifat khusus dan rahasia (Chaer, 2014). Bahasa gaul memiliki ciri singkat dan kreatif. Kosakata yang tercipta di dalam bahasa gaul memiliki kesan yang unik karena mereka tercipta dari kreativitas masing-masing penggunanya. Bahasa gaul dapat terbentuk dengan tahap penambahan, penyingkatan, penggantian, serta perubahan pada bunyi. Fungsi dari bahasa gaul bertujuan agar dapat menarik atensi, kejenuhan, kerahasiaan, dan meningkatkan keakraban. Bahasa gaul termasuk bahasa yang tidak baku dan hanya dimengerti oleh beberapa kelompok tertentu. Perubahan bahasa biasanya tidak berlangsung lama karena hanya mengikuti tren tertentu dan biasanya hanya diketahui oleh kelompok terbatas yang memahaminya (Alvionita, et al., 2023)

Fenomena penggunaan bahasa gaul ini disebabkan oleh perubahan bukan hanya di bahasa Indonesia tetapi juga di bahasa lain. Bahasa gaul sendiri bisa berasal dari bahasa yang telah diubah atau bahasa yang banyak digunakan saat ini. Menurut Nurhasanah dalam (Swandy, 2017), bahasa gaul tidak memiliki struktur gaya bahasa yang jelas karena merupakan modifikasi atau evolusi

dari berbagai bahasa, termasuk bahasa Indonesia. Penggunaan bahasa gaul bukan hanya diucapkan atau ditulis melalui pesan singkat yang dikirimkan kepada khalayak sasaran, namun dengan pesatnya perkembangan internet dan digitalisasi, media sosial kini menjadi salah satu dampak dari perkembangannya. Mempermudah pengguna dalam menyampaikan informasi. Tidak ada hal baru, kosa kata baru, atau sedang tren yang bisa lepas dari penyebaran bahasa gaul generasi sekarang.

Kemajuan teknologi serta komunikasi dapat meningkatkan penyebaran informasi kepada masyarakat lebih mudah dan cepat sehingga menyebarnya bahasa gaul dapat digunakan dalam lingkup yang lebih luas. Berbagai macam jejaring sosial seperti X (Twitter), Instagram, TikTok, dan Youtube akan meningkatkan penerapan bahasa gaul dalam berkomunikasi antar individu tersebut. Bahasa gaul pada umumnya lebih banyak digunakan oleh para remaja yang digolongkan sebagai generasi Z atau disingkat menjadi Gen-z. Karena mereka dapat melakukan banyak hal dengan satu ponsel, seperti melakukan browsing melalui handphone, membuat tweet di

X, dan mendengarkan musik melalui headset, Gen-z lebih dikenal sebagai generasi internet. Menurut Wijoyo (2020), hampir semua aktivitas dilakukan berhubungan dengan internet.

Banyak penelitian telah dilakukan tentang bahasa gaul. Menurut Goziyah dan Maulana Yusuf (2019), struktur kata yang berbeda dengan keragaman bahasa terdiri dari penggunaan singkatan dan kontraksi. Karena media sosial adalah alat komunikasi dan bahasa yang digunakan mudah berkembang dan diadopsi oleh remaja, penggunaan bahasa gaul di kalangan milenial unik. Keberadaan bahasa gaul di media sosial juga disebabkan oleh interaksi antara orang yang berbicara dua bahasa. Milenial menggunakan bahasa gaul dengan arti yang berbeda, sehingga mereka hanya dapat memahaminya. Salah satu artikel jurnal dari Salma & Samuel (2023) juga menganalisis tentang penggunaan bahasa gaul oleh remaja. Makalah ini juga berfokus pada faktor yang mempengaruhi penggunaan bahasa gaul oleh kalangan remaja. Salah satunya faktor yang memengaruhi adalah karena identitas remaja menggunakan bahasa gaul sebagai bagian dari identitas mereka.

Mereka ingin membedakan diri mereka dari kelompok lain dan menunjukkan bahwa mereka termasuk dalam kelompok remaja.

Berdasarkan penjelasan di atas, penelitian ini akan berfokus pada penggunaan bahasa gaul di media sosial X dan bagaimana hal itu berdampak pada gaya bahasa Indonesia Gen-z. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan pemahaman tentang bagaimana penggunaan bahasa gaul berdampak pada gaya bahasa Indonesia Gen-z di media sosial dan untuk memperoleh pemahaman tentang penggunaan bahasa gaul yang tepat dalam konteks ini.

## **B. Metode Penelitian**

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kepustakaan kualitatif, dan metode pengumpulan datanya berfokus pada elemen bahasa, yaitu frasa, klausa, dan kalimat slang yang ditemukan di X media sosial. Ini berkaitan dengan dampak penggunaan bahasa gaul Indonesia oleh Gen-z X dan prosedur pengumpulan data yang didokumentasikan, ditonton, dicatat, dan diambil dari akun media sosial X @tanyakanrl dan @convomfs. Karena kedua akun base tersebut aktif

menggunakan media sosial, akses dapat dengan mudah mengakses dan mengumpulkan data dari akun tersebut. Data yang digunakan untuk penelitian ini adalah rekaman unggahan media sosial X yang berisi bahasa gaul.

Pengumpulan data dilakukan mulai 13 November hingga 19 November 2023 menggunakan metode dokumentasi dengan cara tangkap layar yang memuat bahasa gaul pada akun @tanyakanrl dan @convomfs. Kemudian dilakukan metode simak dan catat dalam pengumpulan data dengan mencatat kosakata bahasa gaul yang ditemukan pada akun X tersebut serta memperhatikan secara cermat penggunaan istilah dan kosakata bahasa gaul. Data yang dikumpulkan diidentifikasi dan dikategorikan sehingga memudahkan dalam menarik kesimpulan. Analisis data dilakukan setelah observasi, dan hasilnya disampaikan dalam bentuk cerita lengkap dan penjelasan bahasa gaul yang diteliti.

### **C. Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Melalui pengamatan yang didapat bahasa slang yang dipergunakan pada media X tidak hanya menggunakan bahasa

Indonesia akan tetapi terdapat juga bahasa slang dalam bahasa Inggris. Hal tersebut dikarenakan masuknya budaya asing yang telah diserap oleh para generasi Z serta pada era globalisasi menyebabkan hal tersebut untuk mudah masuk dan diterima, penggunaan bahasa gaul Inggris dan bahasa gaul Indonesia dipengaruhi oleh beberapa faktor dalam penyebarannya. Faktor-faktor ini yaitu seperti pengaruh konten asing dimana para remaja secara bebas mengakses konten-konten tersebut, kemudian rasa ingin terlihat “gaul” penggunaan bahasa slang pasti akan membuat seseorang merasa gaul terutama di media sosial, selanjutnya memperluas pergaulan dikatakan tersebut karena penggunaan bahasa gaul dapat memudahkan interaksi serta jika menggunakan bahasa Inggris dapat dipastikan para Gen-z dapat memperluas pergaulannya sampai ke luar negeri, selain itu penggunaan bahasa gaul merupakan seni untuk mengekspresikan diri agar terlihat unik dan menarik serta penggunaan bahasa gaul pada Gen-z merupakan suatu bentuk mengikuti tren zaman di kalangan anak muda agar dianggap update mengenai trend tersebut.

## **Penggunaan Bahasa Gaul dalam Cuitan di Media Sosial X**

Dapat ditulis dari hasil analisis bahasa slang yang dipergunakan pada media sosial X terdapat 11 kata bahasa yang sering digunakan yaitu *toxic, random, doi, hoki, rill, bengek, ngabrut, salty, red flag, membagongkan, dan bjjr.*

### **Cuitan 1**

- Kosakata: Toxic
- Makna: Kata kata *toxic* yang berasal dari bahasa inggris artinya beracun namun dalam bahasa gaul penggunaan kata ini ditujukan pada suatu hubungan yang tidak sehat bisa juga ditujukan pada seseorang yang tidak baik atau negatif.
- Contoh penggunaan: " Ga kuat bgt sm suasana kls yang isinya orang2 toxic, pengen nangis.." @Convomfs



Pada gambar 1 menunjukkan penggunaan bahasa gaul di media sosial X pada akun @convomfs. Pada cuitan tersebut kata gaul yang dipakai yaitu "toxic", menurut Mitchell Kusy dan Elizabeth Holloway (2009) dalam

Rahman dkk (2023), *toxic* adalah pola kontraproduktif yang melemahkan orang secara individu atau kelompok, dan juga dapat terjadi seiring berjalannya waktu. Jika ditinjau dalam cuitan "Ga kuat bgt sm suasana kls yang isinya orang2 toxic, pengen nangis..", kata *toxic* yang dimaksud merujuk pada hubungan pertemanan yang dirasakan dalam kelas tersebut berdampak buruk karena orang-orangnya yang tidak baik atau memiliki sifat negatif.

### **Cuitan 2**

- Kosakata: Ngabrut
- Makna: Kata "Ngabrut" adalah kepanjangan dari "Ngakak Brutal", dan digunakan ketika ada sesuatu yang sangat lucu atau menarik.
- Contoh Penggunaan: " Demi apapun ngabrut adek gue sampe kaget" @clumsy\_griI0 pada base @tanyakanrl



Pada gambar 2 menunjukkan penggunaan bahasa gaul di media sosial X pada akun base @tanyakanrl oleh akun @clumsy\_griI0. Pada cuitan tersebut kata gaul yang dipakai yaitu "ngabrut" atau ngakak brutal.

Penggunaan kata gaul tersebut terdapat dalam cuitan “Demi apapun ngabrut adek gue sampe kaget”. Menurut Silvi & Siti (2023) Kata “ngabrut” merupakan gabungan dari dua kata yaitu “ngakak” dan “brutal” “ngabrut” diambil dari sebagian huruf depan dari dua kata, hal ini bertujuan agar lebih eksis dan menarik perhatian. Kata “ngakak” memiliki arti kata yang menggambarkan seseorang tertawa terbahak-bahak, sedangkan kata “brutal” memiliki arti sesuatu yang luar biasa dan heboh. kata “ngabrut” memiliki arti tertawa hingga terpingkal-pingkal atau tertawa heboh.

Dalam cuitan tersebut juga terdapat kata ganti orang pertama yakni “gue”. Penggunaan kata ganti orang pertama ini lazim digunakan oleh gen-z sebagai salah satu bagian dari bahasa gaul yang dipakai. Selain itu kata “gue” juga merepresentasikan keeksisan di kalangan gen-z, terutama ketika berbincang dengan sesama gen-z.

### **Cuitan 3**

- Kosakata: *flexing*
- Makna: Kata *flexing* yang berarti “pamer” dalam bahasa Indonesia adalah bentuk bahasa gaul yang digunakan untuk mengomentari seseorang

yang suka memamerkan sesuatu yang dimilikinya secara berlebihan namun dapat pula digunakan saat seseorang ingin memamerkan suatu hal dalam konteks candaan.

- Contoh penggunaan: “mau flexing masih logo lama”  
@convomfs



Pada gambar 3 menunjukkan penggunaan bahasa gaul di media sosial X pada akun base @convomfs. Pada cuitan tersebut kata gaul yang dipakai yakni *flexing*. Penggunaan bahasa gaul tersebut dalam cuitan “mau flexing masih logo lama”. Arti *flexing* dalam bahasa Indonesia yaitu pamer, penggunaannya dalam media sosial X sendiri sering digunakan untuk mengomentari seseorang yang suka memamerkan kekayaan atau kemewahan yang dimiliki namun seperti contoh di atas, kata gaul ini dapat digunakan dalam konteks candaan dan setiap pengguna akun sosial media X sudah paham dengan makna dari kata gaul ini. Menurut kamus Merriam-Webster (2022), *flexing* berarti memamerkan sesuatu atau menonjolkan sesuatu. Menurut Kasali dalam (Lathifatuddini, dkk,

2022) tentang pemasaran, *flexing* juga terkadang digunakan sebagai trik marketing karena kemewahan pasti menarik lebih banyak perhatian.

#### Cuitan 4

- Kosakata: *Spill*
- Makna: *Spill* berasal dari bahasa Inggris yang berarti tumpahan. Penggunaan kata *spill* pada bahasa gaul memiliki makna membongkar suatu permasalahan yang sedang dibahas.
- Contoh Penggunaan: “pengen spill penipu ditele yang udah nipu orang, dan ngambil duit orang” @convomfs



Pada gambar 4 menunjukkan penggunaan bahasa gaul di media sosial X pada akun base @convomfs. Pada cuitan tersebut kata gaul yang dipakai yakni “spill”. Penggunaan bahasa gaul tersebut dalam cuitan “pengen spill penipu ditele yang udah banyak nipu orang, dan ngambil duit orang”. Menurut Putri, Rahmadayani, & Febriana (2023), Dalam perbincangan di media sosial, kata “spill” digunakan untuk merujuk pada tindakan mengungkapkan, membocorkan, menunjukkan, atau

menceritakan. Kata “spill” pada cuitan tersebut bermakna bahwa penulis ingin mengungkapkan identitas pelaku penipuan.

#### Cuitan 5

- Kosakata: *fomo*
- Makna: Kata *fomo* dalam bahasa gaul memiliki arti “fear of missing out” yang bisa merujuk pada perilaku seseorang yang takut ketinggalan mengenai berbagai trend baru di media sosial.
- Contoh Penggunaan: “PLISSSS SENDER FOMO, yang nomer 1 tuh asalnya dari mana?? tolong drop tkpnya dong makasihh” @convomfs



Pada gambar 5 menunjukkan bahwa X menggunakan bahasa gaul media sosial di akun base @convomfs. "Fomo" adalah kata gaul yang digunakan dalam cuitan tersebut. “PLISSSS SENDER FOMO, yang nomer 1 tuh asalnya dari mana?? tolong drop tkpnya dong makasihh”. *fomo* berasal dari bahasa Inggris yang berarti fear of missing out yang artinya rasa takut ketinggalan terhadap trend terkini. Penggunaan kata *fomo* ini merujuk pada perilaku



atau cuitan seseorang yang merasa takut tertinggal akan suatu hal yang baru. Menurut (Przybylski et al., 2013), hal ini ditandai dengan munculnya keinginan individu untuk selalu terhubung dengan media sosial.

#### **Cuitan 6**

- Kosakata: Membagongkan
- Kakna: Kata membagongkan merupakan reaksi yang didapat ketika terdapat kejadian atau keadaan yang mengejutkan dan membingungkan
- Contoh Penggunaan: “nama orang paling membagongkan yg pernah kalian temui apa? masa temen sd adekku namanya leonardo dicaprio” @convomfs



Pada gambar 6 menunjukkan bahwa ketika media sosial X menggunakan bahasa gaul dengan akun @convomfs dalam sebuah *tweet*, kata slang yang digunakan adalah “membagongkan”. Penggunaan bahasa gaul “membagongkan” contoh penggunaan yang lainnya seperti

“nama orang paling membagongkan yg pernah kalian temui apa? masa temen sd adekku namanya leonardo dicaprio”. Kata “membagongkan” ini merujuk pada reaksi seseorang pada suatu hal yang atau situasi yang mengejutkan atau membingungkan. Membagongkan digunakan sebagai kata untuk menyatakan sesuatu yang mengagetkan atau dianggap mengherankan (Rismaya, 2022).

#### **Cuitan 7**

- Kosakata: Bengek
- Makna: Kata bengek “lucu banget” sering digunakan ketika saat kita melihat postingan seseorang yang sangat lucu dan membuat tertawa terbahak-bahak maka untuk mengekspresikan hal tersebut dapat menggunakan kata bengek.
- Contoh Penggunaan: “bengek” @kwincka



Pada gambar 7 menunjukkan bahwa penggunaan bahasa gaul media sosial X pada akun @kwincka. pada cuitan tersebut kata gaul yang digunakan yakni “bengek” yang

contoh lain dapat digunakan yakni “kenapa sih gini doang bengek”. Kata “bengek” ini merupakan bentuk reaksi seseorang pada hal atau cuitan yang dianggap sangat lucu sehingga mereka tertawa terbahak-bahak oleh hal tersebut. Menurut Aziza (2021) Penggunaan kata “bengek” dalam bahasa gaul ini merupakan istilah yang memiliki arti yang sama dengan kata “lol” yang berarti “tertawa”. Namun yang istimewa dari perumpamaan ini adalah orang tersebut tertawa namun tidak bersuara, sehingga terkesan kehabisan nafas atau “bengek”.

#### **Cuitan 8**

- Kosakata: Hoki
- Makna: Kata hoki yang berarti “beruntung” adalah bahasa gaul yang digunakan untuk mengomentari seseorang yang mendapat keberuntungan
- Contoh Penggunaan: “Hoki seumur hidup kepake”  
@8usri



Pada gambar 8 menunjukkan bahwa penggunaan bahasa gaul

media sosial X pada akun @8usri. Pada cuitan tersebut kata gaul yang digunakan yakni “hoki”. Penggunaan bahasa gaul tersebut pada cuitan “hoki seumur hidup kepake”. Dalam KBBI (2016), hoki dapat diartikan peruntungan; nasib. Artinya, hoki adalah kata sifat yang merujuk pada nasib seseorang yang baik atau beruntung. Kata hoki ini digunakan untuk mengomentari seseorang yang mendapat keberuntungan dalam suatu hal atau kejadian tertentu.

#### **Cuitan 9**

- Kosakata: Bjir
- Makna: Kata bjir merupakan Bahasa gaul yang dipergunakan untuk mengekspresikan sesuatu ketika kaget, kesal, senang, dan keren.
- Contoh penggunaan: “besok udah senin aja bjir”  
@convomfs



Pada gambar 9 menunjukkan bahwa penggunaan bahasa gaul media sosial X pada akun @convomfs. Pada cuitan tersebut kata gaul yang digunakan yaitu “bjir”.

Penggunaan bahasa gaul tersebut pada cuitan “besok udah senin aja bjiir”. Kata “bjir” ini digunakan untuk mengekspresikan sesuatu ketika kaget, kesal, senang, dan untuk mengatakan suatu hal atau perkataan yang dianggap keren.

#### **Cuitan 10**

- Kosakata: *No salty*
- Makna: Dalam bahasa indonesia arti dari kata *salty* yakni asin namun dalam bahasa gaul kata *salty* memiliki makna yang berbeda misal dalam penggunaannya yaitu ketika seseorang memposting sesuatu yang sensitif dan terdapat kata “*no salty*” yang tujuannya agar para pembaca tidak salah paham mengenai postingan tersebut
- Contoh Penggunaan: “boleh minta sarannya akgais, TIA, no salty yaa” @convomfs



Pada gambar 10 menunjukkan bahwa penggunaan bahasa gaul pada media sosial X pada akun *base @tanyarlfe*s. Pada cuitan tersebut kata gaul yang digunakan yaitu “no salty”. Penggunaan bahasa gaul tersebut pada cuitan “boleh minta

sarannya ak gais, TIA, no salty yaa”. Kata no salty ini digunakan ketika seseorang memposting mengenai hal yang sensitif dengan tujuan agar tidak membuat pengguna sosial media lain merasa tersinggung atau terganggu.

#### **Cuitan 11**

- Kosakata: *Red flag*
- Makna: Kata *red flag* artinya bendera merah dalam bahasa indonesia, dalam penggunaannya kata red flag merujuk pada seseorang yang memiliki sifat negatif dan tidak baik
- Contoh Penggunaan: “red flag bgt kah cowo gini?” @convomfs



Pada gambar 11 menunjukkan bahwa penggunaan bahasa gaul pada media sosial X pada akun *base @tanyarkanrl*. Pada cuitan tersebut kata gaul yang digunakan yaitu “red flag”. Penggunaan bahasa gaul tersebut pada cuitan “red flag bgt kah cowo gini?”. Kata red flag ini digunakan atau ditujukan pada seseorang yang mempunyai sifat

buruk dan tidak baik bahkan dapat dikatakan orang yang sifat buruknya sudah tidak dapat ditoleransi. “red flag” juga dapat diartikan sebagai suatu sifat buruk dari seseorang yang sudah melekat atau menjadi suatu kebiasaan dan “red flag” juga dapat diartikan dengan relasi dalam pertemanan atau hubungan romansa. (Gunawan, 2023).

### **Dampak Penggunaan Bahasa Gaul Pada Media Sosial X**

#### **1. Dampak Positif**

Penggunaan bahasa gaul Gen Z mendukung kreativitas linguistik generasi muda. Menurut Joko dan Eva (2018), penggunaan bahasa gaul memiliki efek positif pada remaja mereka menjadi lebih kreatif. Tidak peduli apakah bahasa gaul mengganggu, tidak ada salahnya menikmati perubahan dan inovasi bahasa. Selama digunakan dalam konteks yang tepat dan tidak menyimpang dari norma budaya dan masyarakat yang berkembang, penggunaan bahasa gaul akan bermanfaat untuk inovasi bahasa.

#### **2. Dampak Negatif**

Generasi muda atau gen-z tak lepas dari penggunaan bahasa gaul baik dalam kehidupan sehari-hari maupun dalam kehidupan maya di media sosial. Bahasa gaul yang

digunakan secara meluas tentu membawa pengaruh terhadap perkembangan bahasa Indonesia. dampak yang ditimbulkan diantaranya:

*Pertama*, menghindari penggunaan bahasa Indonesia yang tepat dan baik. Dengan pesatnya kemajuan dalam bidang teknologi, termasuk internet, dan sarana komunikasi, masyarakat telah berhenti menggunakan bahasa Indonesia dalam kehidupan sehari-hari. Banyak orang, terutama Gen Z dan generasi muda, percaya bahwa penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar hanya terbatas pada acara dan kegiatan formal. Bahasa gaul mulai diterima masyarakat, kata Beta Puspa (2015). Fenomena generasi muda yang lebih tertarik mempelajari bahasa asing daripada menguasai bahasa ibunya semakin memperparah keadaan ini.

*Kedua*, ancaman hilangnya bahasa Indonesia. Penggunaan bahasa gaul yang semakin luas terutama dari generasi muda atau gen-z menjadi suatu ancaman terhadap keberadaan bahasa Indonesia sendiri. Minat generasi muda atau gen-z terhadap bahasa Indonesia semakin menurun sehingga menjadi pertanda melemahnya

kemahiran gen-z dalam berbahasa indonesia dengan baik dan benar. Sehingga memungkinkan untuk hilangnya bahasa indonesia di masa mendatang.

*Ketiga*, menimbulkan strata sosial baru. Dalam kalangan generasi muda atau gen-z kata "gaul" bukan hanya sekedar sebuah modifikasi bahasa. Istilah tersebut dianggap sebagai representasi dari gaya hidup serta tingkah laku generasi muda. Sehingga mengakibatkan rasa ingin dalam diri generasi muda atau gen-z untuk mengikuti gaya hidup tersebut.

#### **D. Kesimpulan**

Banyak orang Gen Z menggunakan bahasa gaul di media sosial X. Ini disebabkan oleh beberapa hal, seperti penyebaran konten asing yang cepat dan keinginan untuk dianggap sebagai kalangan "gaul" dengan menggunakan bahasa gaul itu sendiri. Penggunaan bahasa gaul secara luas memiliki dampak positif dan negatif. Meningkatkan kreativitas linguistik Gen-Z dalam hal kebahasaan adalah dampak positif dari penggunaan bahasa gaul, sementara dampak negatif dari penggunaan bahasa gaul dapat menyebabkan orang kurang menggunakan bahasa Indonesia

secara konsisten dalam kehidupan sehari-hari.

Oleh karena itu, sebagai generasi muda kita harus memastikan bahwa bahasa indonesia tetap digunakan sebagai budaya dan kebiasaan bangsa kita agar tidak tergeser oleh bahasa asing. Salah satu cara untuk menjaga budaya adalah dengan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar di media sosial. Hal ini juga diharapkan dapat membantu mengurangi efek buruk dari penggunaan bahasa gaul oleh generasi muda,

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Alvionita, S., Nugraha, R. N. A., Azalia, C., Faiq, M. D., Huda, M. Z. N., & Nurhayati, E. (2023). Analisis Penggunaan Bahasa Slang di Lingkungan Mahasiswa Program Studi Teknik Industri UPN Veteran Jawa Timur. *PENDAS: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(1), 1-8.
- Avifah, D. P., & Nurhayati, E. (2022). Analisis Ungkapan Idiomatik pada Buku Siswa Kelas II Tema 1 Sub Tema 1. *Jurnal Ilmiah Mandala Education (JIME)*, 2506-2518.
- Aziza, S. N. (2021). Pergeseran Makna dalam Penggunaan Bahasa Gaul di Sosial Media Instagram (Kajian Makna Eufemisme dan Disfemisme). In Prosiding Seminar Nasional

- Linguistik Dan Sastra (SEMANTIKS). 3, 444-449.
- Azizah, Auva Rif'at. (2019). Penggunaan Bahasa Indonesia dan Bahasa gaul Di Kalangan Remaja. *Jurnal Skripta: Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas PGRI Yogyakarta*. 5,35-36.
- Beta Puspa sari. 2015. Dampak Penggunaan Bahasa Gaul di Kalangan Remaja Terhadap Bahasa Indonesia. Prosiding Seminar Nasional Bulan Bahasa UNIB 2015. 2-5.
- Chaer, A. (2014). *Linguistik Umum*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Gunawan , N., & Mony, H. (2023). Interpersonal Deception Pengguna Dating Apps Bumble. *Jurnal Representamen*, 9(2). 1-13.
- Hoki. 2016. Pada KBBI Daring. Diambil 3 Desember 2023, dari [kbbi.kemdikbud.go.id/entri/kamus](http://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/kamus)
- Joko, S., & Eva, P., N., I.(2018). Dampak Penggunaan Bahasa Gaul Di Kalangan Remaja Terhadap Bahasa Indonesia. Prosiding SENASBASA (Seminar Bahasa dan Sastra). 153-158.
- Lathifatuddini, dkk. (2022). *TOP 10 SOFTSKILLS (Era Revolusi Industri 4.0 dan Society 5.0)*. Indramayu: Penerbit Adab
- Nurhayati, E., & Sukarno.(2022). Mengungkap Sikap Majalah Tanwirul Afkar Dalam Menanggapi Kritikan BEM UI Terhadap Jokowi: Analisis Wacana Kritis Norman Fairclough. *Jurnal Komunikasi Pembangunan*, 110-124.
- Przybylski, A. K., Murayama, K., DeHaan, C. R., & Gladwell, V. (2013). Motivational, emotional, and behavioral correlates of fear of missing out. *Computers in Human Behavior*, 29, 1841-1848.
- Putri, A., Rahmadayani, D. R., & Febriana, I. (2023). Analisis Penggunaan Bahasa Slang pada Konten Youtube TS Media "Shenina Cinnamon: Harusnya Sesama Perempuan Saling Support". *Jurnal Bahasa & Sastra Indonesia*, 3 (1), 32-39
- Rahman, M. R., Austin, D., Raihan, M., Wijayanti, R., Amalia, S., & Norlia. (2023). Pandangan Mahasiswa Terhadap Bahasa Toxic pada Pergaulan Remaja di Masyarakat Banjar. *Jurnal Religion: Jurnal Agama, Sosial, dan Budaya*, 1(1), 107-117.
- Rismaya, R., Wahya, W., & Lukman, F. (2022). Kata Bahasa Indonesia Penanda Register Twitter: Suatu Kajian Morfologi. *Diglosia: Jurnal Kajian Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*, 5(2), 511-526.
- Silvy Banetria, & Siti Ainim Liusti. (2023). Karakteristik Bahasa Slang Di kolom Komentar Akun Tiktok @IMEYHOU. *PERSONA: Language and Literary Studies*, 2(2),133-142.
- Swandy, Eduardus. (2017). Bahasa Gaul Remaja dalam Media Social Facebook. *Jurnal Bastra*, 1(1) ,1-4.
- Wijoyo, Hadi. (2020). *Generasi Z & Revolusi Industri 4.0*. Banyumas: Pena Persada.